

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan merupakan standar kompetensi dasar yang baik. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan pertama yang diperoleh manusia dan menjadi dasar bagi perkembangan keterampilan berbahasa lainnya. Kemampuan untuk menyimak dengan baik sangat penting dalam memahami informasi yang disampaikan oleh orang lain, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan pembelajaran.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2020). Keterampilan menyimak tidak hanya sekadar mendengarkan, namun juga melibatkan pemahaman dan perhatian terhadap informasi yang diterima.

Menyimak merupakan suatu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Kegiatan menyimak selalu dilakukan setiap hari, baik dalam kehidupan keluarga, lingkungan kerja, lingkungan belajar, maupun

di masyarakat pada umumnya. Kegiatan ini dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Pada dasarnya manusia telah belajar menyimak sejak lahir. Ketika pertama kali dikenalkan pada bunyi, manusia telah belajar menyimak. Dengan demikian menyimak merupakan kemampuan berbahasa pertama yang kita pelajari dan dapatkan jauh sebelum mempelajari dan mendapatkan kemampuan berbahasa lainnya (Rambe et al., 2023)

Dalam konteks pendidikan, keterampilan menyimak menjadi aspek penting yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat menguasai berbagai materi pelajaran, termasuk dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan menyimak, terutama ketika materi yang disimak tidak disampaikan secara menarik dan interaktif.

Keterampilan menyimak siswa di sekolah masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang masih kurang dalam memahami informasi dari teks cerpen yang disimak. Salah satu materi menyimak kelas X SMA / MA adalah menyimak teks cerpen. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam informasi faktual, berpikir kritis, serta menangkap inti pesan atau nilai yang terkandung dalam teks cerpen. Namun, pada praktiknya, pembelajaran menyimak di kelas cenderung monoton karena hanya mengandalkan pembacaan lisan oleh guru atau siswa, tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga menyebabkan siswa kurang fokus, merasa bosan, dan kesulitan memahami isi teks cerpen secara menyeluruh.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas X MA Miftahul Umam, diketahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi cerpen masih rendah. Siswa tampak kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung, dan banyak diantara mereka tidak mampu menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen. Teks cerpen merupakan salah satu dari beberapa jenis tulisan. Teks cerpen adalah cerita fiksi rekaan pendek yang memiliki tema sederhana tetapi mengandung jalan cerita yang padat, hanya terdiri atas 1-2 tokoh, jalan ceritanya singkat, konflik dan latarnya sempit, menggunakan bahasa sehari-hari serta bertujuan untuk memberikan kesenangan bagi para pembacanya (Eriyani, 2022). Selain memahami unsur-unsur intrinsik cerpen, siswa juga perlu untuk menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Menurut Nurgiyantoro (2019), nilai-nilai tersebut meliputi nilai moral, sosial, religius, budaya dan pendidikan yang secara implisit maupun eksplisit disampaikan pengarang melalui alur, tokoh, dan konflik cerita.

Nilai moral mengajarkan mengenai perbedaan benar dan salah, nilai sosial menumbuhkan kesadaran akan pentingnya interaksi dan solidaritas dalam masyarakat, nilai religius menanamkan kesadaran spiritual dan ketakwaan, sedangkan nilai budaya memperkenalkan norma, tradisi, serta kearifan lokal yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan menyimak cerpen tidak hanya sebatas memahami isi secara literal, tetapi juga menumbuhkan empati, membangun karakter, dan memperkuat kepekaan siswa terhadap persoalan kehidupan. Rendahnya

keterampilan menyimak cerpen pada siswa tidak hanya berdampak pada kesulitan memahami unsur intrinsik, tetapi juga menghambat mereka dalam menangkap nilai-nilai kehidupan yang sesungguhnya menjadi tujuan utama pembelajaran sastra di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara guru, guru menyampaikan bahwa pembelajaran menyimak masih dilakukan secara konvensional. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk belajar dan memahami materi dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Guru dan siswa kini tidak hanya memakai buku teks atau papan tulis sebagai media ajar, tetapi juga menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan media ajar dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah Topworksheets, yaitu sebuah platform digital interaktif berbasis web yang memungkinkan guru untuk menyampaikan materi, membagikan dan mengevaluasi lembar kerja siswa melalui kuis dan latihan yang menarik.

Kelebihan aplikasi Topworksheet menurut Helena (2024) yaitu, antarmuka pengguna yang intuitif dan efektif sehingga memudahkan

pengguna dalam membuat media ajar, sebagian besar fitur pada aplikasi Topworksheet dapat digunakan secara gratis, penggunaan dapat memanfaatkan fitur interaktif yang tersedia pada aplikasi Topworksheets. Menggunakan media yang interaktif dapat membangkitkan semangat belajar dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Pemilihan media Topworksheet dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu Topworksheet merupakan platform digital berbasis web yang memungkinkan guru menyajikan teks cerpen dalam bentuk audio, sehingga pembelajaran menyimak menjadi lebih menarik dan kontekstual. Topworksheet mudah diakses secara gratis hanya melalui web browser, sehingga sesuai diterapkan di sekolah dengan keterbatasan teknologi. Fitur interaktifnya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi siswa untuk berlatih menyimak serta dapat mendorong tercapainya pemahaman mendalam terhadap unsur-unsur cerpen.

Dalam konteks pembelajaran menyimak, Topworksheets dapat dimanfaatkan dengan cara guru menyajikan teks cerpen dalam bentuk rekaman audio yang diunggah pada platform. Siswa kemudian diminta untuk menyimak rekaman tersebut secara cermat, lalu mengerjakan soal yang sudah disediakan yang berfungsi untuk mengukur pemahaman terhadap nilai-nilai cerpen.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Topworksheets memberikan kesempatan untuk memperkenalkan variasi dalam metode pembelajaran yang selama ini dirasa monoton. Dengan fitur interaktif yang ditawarkan, media ini dapat membantu mengatasi

keterbatasan metode konvensional yang lebih bersifat ceramah dan tidak mengundang minat siswa. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung pembelajaran interaktif melalui kuis, latihan, dan materi yang menarik. Pembelajaran menggunakan media ajar dapat memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, berlatih berulang kali, dan memperoleh umpan balik langsung. Dengan menggunakan media ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa, khususnya pada materi teks cerpen yang selama ini menjadi tantangan dalam pengajaran Bahasa Indonesia di MA Miftahul Umam.

Pentingnya pengembangan keterampilan menyimak pada siswa tidak hanya terletak pada kemampuan mendengarkan, tetapi pada kemampuan memahami pesan yang disampaikan. Proses menyimak yang efektif memungkinkan siswa untuk mencerna dengan baik dan merespons secara tepat. Maka, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik seperti Topworksheets, diharapkan siswa dapat lebih mudah terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menyimak mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media Topworksheets terhadap keterampilan menyimak teks cerpen pada siswa kelas X MA Miftahul Umam. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan keterampilan menyimak siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh penggunaan media Topworksheets terhadap keterampilan menyimak teks cerpen pada siswa kelas X MA Miftahul Umam?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan menyimak teks cerpen siswa kelas X MA Miftahul Umam sebelum menggunakan media Topworksheets.
2. Untuk mengetahui keterampilan menyimak teks cerpen siswa kelas X MA Miftahul umam setelah menggunakan media Topworksheets.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Topworksheets terhadap keterampilan menyimak teks cerpen siswa kelas X MA Miftahul Umam.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan agar fokus dalam pembahasan penelitian yang tidak terlalu luas. Maka, dalam penelitian ini yang dibahas terbatas pada pengaruh media Topworksheets terhadap keterampilan menyimak teks cerpen siswa. Teks cerpen yang digunakan dibatasi pada cerpen berdurasi singkat, menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat

pemahaman siswa kelas X, memiliki alur sederhana, serta mengandung nilai-nilai kehidupan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan dapat:

1. Dapat menambah pengetahuan melalui pembelajaran bahasa Indonesia menyimak Teks Cerpen kelas X MA/SMA/SMK berbasis media digital.
2. Menjadi referensi yang relevan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Selain memberikan kontribusi dalam kegunaan teoretis, penelitian ini juga memiliki kegunaan praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat.

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran menyimak Teks Cerpen kelas X MA/SMA/SMK.

- b. Menambah keterampilan menyimak dan melakukan penelitian pengaruh pembelajaran menyimak Teks Cerpen dengan menggunakan media Topworksheets.

2. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Menambah wawasan mengenai penggunaan media digital dalam pelaksanaan bahasa Indonesia.

3. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan

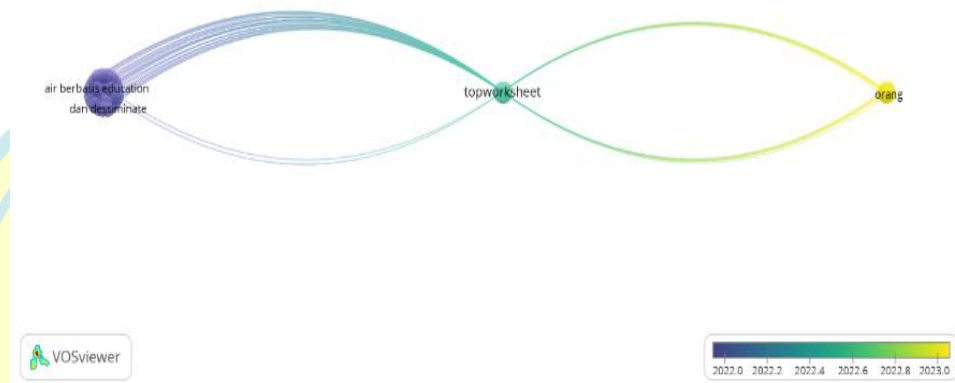
- a. Hasil kegiatan pembelajaran menyimak Teks Cerpen dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- b. Hasil kegiatan pembelajaran kegiatan menyimak Teks Cerpen dapat dijadikan sebagai referensi dalam perangkat pembelajaran.

4. Bagi Pembaca

- a. Dapat memperkenalkan pembaca mengenai media Topworksheets.
- b. Membantu pembaca dalam memahami penggunaan media Topworksheets.

Intelligentia - Dignitas

1.6 Keaslian Penelitian



Gambar 1. 1 Peta Literatur Media Topworksheets dan Keterampilan Menyimak

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka melalui VOSViewer, seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh media Topworksheets terhadap keterampilan menyimak teks cerpen pada siswa SMA / MA, khususnya kelas X. visualitas tersebut menggambarkan bahwa fokus dominan dari penelitian sebelumnya adalah pengembangan E-LKPD, dan pengembangan materi ajar digital, tetapi keterampilan menyimak teks cerpen belum menjadi objek utama penelitian dengan menggunakan Topworksheets.

Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai keterampilan menyimak teks cerpen masih memiliki ruang untuk dikembangkan, terutama melalui pemanfaatan media pembelajaran digital yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa pada era teknologi saat ini. Dengan demikian, kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak

pada penggunaan media Topworksheets sebagai media pembelajaran menyimak, yang belum banyak dikaji dalam konteks keterampilan menyimak teks cerpen.



Intelligentia - Dignitas